

**GAYA HIDUP BERAGAMA
KOMUNITAS HIJABERS KOTA PADANG**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
pada Prodi Studi Agama-agama.



Oleh :

ELZI WARDANI
1415010257

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UIN IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul tentang *Gaya Hidup Beragama Komunitas Hijabers Kota Padang*, disusun oleh Elzi Wardani, Bp: 1415010257, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 1 Februari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Darmaiza, M.Ag
NIP. 196505141994032003

Pembimbing II



Nurus Shalihin M.Si., Ph.D
NIP. 196911192003121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Gaya Hidup Beragama Komunitas Hijabers Kota Padang” disusun oleh Elzi Wardani, Bp: 1415010257, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, hari Selasa tanggal 12 Februari 1018 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Studi Agama-agama.

Padang, 19 Februari 2018

Tim Penguji,

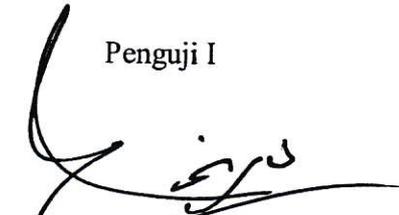
Ketua / Sekretaris



Drs. Makhsus, M.Ag

NIP. 195901011990011001

Penguji I



Dra. Darni Yusna, M.Pd

NIP. 195810151990032001

Penguji II



Sulthan Ahmad, S.Ag., M.Pd

NIP. 197310012007101008

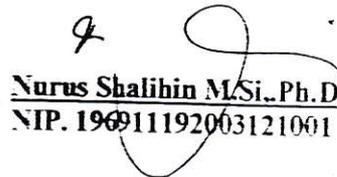
Penguji III



Dra. Darmatza, M.Ag

NIP. 196505141994032003

Penguji IV



Nurus Shalihin M.Si., Ph.D

NIP. 196911192003121001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Widia Fithri, M.Hum

NIP. 197112116200032001

ABSTRAK

Studi ini mengangkat tema tentang gaya hidup beragama komunitas hijabers di kota Padang. Pada awalnya penggunaan hijab di Indonesia masih dianggap sebagai hal yang bersifat kuno dan fanatik terhadap agama. Namun seiring berjalannya waktu semakin banyak Muslimah yang tergerak hatinya untuk menggunakan hijab. Sehingga hijab menjadi fenomena yang trend dalam berbusana. Pada akhir tahun 2012 berdirilah komunitas hijabers di kota Padang. Komunitas hijabers kota Padang telah menginspirasi berbagai model busana muslim yang menarik hati para wanita muda dengan bermacam ragam model dan gaya hijab. Dari studi penelitian ini akan mendalami bagaimana gaya hidup beragama komunitas hijabers kota Padang, dengan pertanyaan penelitian *pertama*, apa faktor berdirinya komunitas hijabers kota Padang *kedua*, apa saja kegiatan sosial keagamaan komunitas hijabers kota Padang *ketiga*, bagaimana praktek keagamaan komunitas hijabers kota Padang. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara, analisis data dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dan observasi. Setelah penelitian ditemukan *pertama*, faktor utama dari terbentuknya komunitas hijabers di Padang untuk mensyiarkan agama, mengajak perempuan-perempuan ikut dalam pemakaian hijab, serta dengan adanya komunitas ini telah menjadi wadah dalam berbagi pengalaman. *Kedua*, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas hijabers kota Padang, antara lain ; kegiatan pengajian rutin setiap bulan, yang dilakukan di mesjid, dengan topik yang berbeda-beda setiap bulannya, selanjutnya ; kegiatan berbagi pengalaman, serta menambah ilmu diselenggarakan 3 bulan 1 kali *seperti* ; acara seminar tentang bagaimana mengajari anak lebih mengenal diri dan lingkungan disekitarnya. Kemudian,kegiatan yang dilaksanakan hanya 1 kali dalam 1 tahun, kegiatan ini diselenggarakan dalam 1 hari dengan menggabungkan semua kegiatan yang dilakukan oleh hijbers. *Ketiga*, praktek keagamaan dari komunitas hijabers kota Padang, ditemukan bahwa komunitas ini berlandaskan bagaimana cara hijabers kota Padang mengekspresikan gaya hidup beragama di kalangan publik sehingga mampu menyampaikan pesan untuk menjadi pribadi yang lebih baik untuk kedepannya melalui kegiatan keagamaan *seperti* ; pengajian serta *charity* yang dimana kegiatan dalam bentuk memberikan bantuan kepada orang yang sedang membutuhkan.

ABSTRACT

This study is about the lifestyle of hijabers community in Padang city. In the beginning, the use of hijab in Indonesia is still regarded as ancient and fanatic towards religion. But as time passes more and more women are moved to use hijab. So that hijab become a trend phenomenon in dress. At the end of 2012 the community of hijabers stood in the city of Padang. The hijabers community of Padang City has inspired various models of Muslim fashion that appeal to young women with a wide variety of models and hijab styles. From this research study will explore how the religious lifestyle of hijabers community of Padang city, with the first research question, what the founding factors of hijabers community of Padang second, what are the social activities of religious communities hijabers Padang city third, how the religious practice of community hijabers Padang city. Methods in collecting data used are interview techniques, data analysis using data reduction techniques, data presentation and conclusion. After the first study, the main factor in the establishment of the hijabers community in Padang to religiously encourage women to participate in the use of hijab, and that this community has become a forum for sharing experiences. Second, activities undertaken by the hijabers community of Padang city, among others; monthly routine recitation activities, conducted in the mosque, with different topics every month, then; sharing experiences, and adding knowledge held 3 months 1 time such as; seminars on how to teach children more familiar with themselves and the surrounding environment. Then, the activities carried out only once a year, this activity is held in 1 day by combining all activities that are done by hijbers. Third, the religious practice of the hijabers community of Padang city, it was found that this community is based on how the hijabers of Padang city express religious lifestyle in the public so as to convey the message to be a better person for the future through religious activities such as; pengajian and charity where the activities in the form of providing assistance to people in need.